

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menentukan metode yang digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Menurut sugiyono (2022) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Dalam hal ini bahwa metode penelitian merupakan cara dalam sebuah proses pengumpulan data secara ilmiah dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian yang akan diungkapkan penulis adalah sebuah pencapaian prestasi membanggakan yang telah dicapai oleh UKM Pencak Silat Universitas Siliwangi, sehingga dalam hal ini jenis penelitian kualitatif diharapkan dapat membantu penulis mendapatkan jawaban atas permasalahan. Menurut Libarkin C. Julie dan Kurdziel P. Josepha (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiah, 2017) “Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati” (hlm. 44). Sedangkan pendapat berbeda dinyatakan oleh Connole, dkk (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiah, 2017) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan” (hlm. 44). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengarah kepada data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan untuk hasil suatu pemecahan masalah.

Penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki beberapa jenis, diantaranya: etnografi, grounded theory, studi kasus, naratif dan phenomenology. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis phenomenology. Menurut Fitrah, Muh dan Luthfiyah, (2017)

Fenomenologi merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji (hlm. 51)

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan jenis phenomenology merupakan suatu pemecah masalah yang mengungkapkan serta menjelaskan fenomena atau pengalaman yang telah terjadi pada seseorang atau kelompok.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian dapat membatasi studi atau membatasi bidang inkuiri yang memiliki rasa ingin tahu. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan informasi yang didapatkan karena kurangnya informan. Maka dari itu, peneliti membatasi penelitian pada tahun 2023. Peneliti memfokuskan penelitian pada kejuaraan Unper Open III tingkat nasional yang dilaksanakan pada tahun 2023.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria untuk memasukan dan mengeluarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti ketika dilapangan. Melalui bimbingan serta arahan fokus yang telah ditetapkan, peneliti akan mengetahui data yang diperlukan untuk peneliti.
3. Fokus dalam penelitian ini adalah faktor pencapaian prestasi UKM Pencak Silat Universitas Siliwangi pada kejuaraan Unper Open III 2023 dilihat berdasarkan faktor fisik, faktor teknik, faktor taktik, faktor mental, dan faktor manajemen organisasi. Untuk mendalami fokus penelitian tersebut, peneliti

menggunakan metode phenomenology dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Setiap jenis penelitian pada prinsipnya selalu memerlukan subjek penelitian, dan banyak orang berpendapat bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi penting untuk menunjang kesuksesan suatu penelitian. Menurut Amirin (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian” (hlm. 152).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa subjek penelitian adalah Seseorang yang bisa diminta untuk memberikan informasi tentang dirinya atau orang dalam konteks penelitiannya dan setelah itu disimpulkan. Sesuai dengan konsep subjek, dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah UKM Pencak Silat Universitas Siliwangi, dengan fokus pada pelatih, pemain, dan pengurus organisasi yang menjadi juara di kejuaraan Unper Open III 2023.

Objek adalah komponen dari subjek yang diambil dan diselidiki dalam suatu penelitian, dan hasil dari penelitian tersebut mencerminkan representasi dari subjek awalnya. Menurut Nyoman Kutha Ratna (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis” (hlm. 158). Dari penjelasan sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa objek penelitian kualitatif adalah komponen dari subjek yang dapat diminta untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel 3.1 Data Informan Wawancara di UKM Pencak Silat

No	Informan	Jumlah Responden
1.	Pelatih UKM	1 Orang
2.	Ketua UKM	1 Orang
3.	Atlet	14 Orang
Jumlah		16 Orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah umum dalam penelitian yang bertujuan untuk menghimpun informasi terkait permasalahan yang dianalisis dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengungkapkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau pihak yang terkait. Menurut Fitrah, Muh dan Luthfiyah, (2017) “salah satu cara metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden” (hlm.65). Sedangkan menurut Susan Stainback (dalam sugiyono, 2022) “jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.” (hlm.232).

Dari pandangan yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang diinginkan dengan cara bertanya langsung kepada individu atau pihak yang terkait.

Wawancara dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur, dan wawancara tak berstruktur. Menurut

Sugiyono (2022) menyebutkan beberapa jenis wawancara, diantaranya: “wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur” (hlm. 233). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi-struktur. Menurut Fitrah, Muh dan Luthfiah (2017):

Wawancara semiterstruktur, wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kualitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan tergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. (hlm. 68).

Peneliti menggunakan panduan wawancara dalam melakukan proses wawancara, sehingga memungkinkan peneliti untuk tetap bebas dalam menggali informasi yang diinginkan sesuai dengan topik pembahasan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Panduan Wawancara Semi-terstruktur

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Informan
Pencapaian prestasi (Wandi, 2013) (Pelana, 2013)	Internal	1. Minat	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan untuk Pelatih: Bagaimana tanggapan bapak terkait komposisi atlet UKM Pencak Silat Universitas Siliwangi ditinjau dari keberminatan mereka selama latihan sehingga dapat menjuarai kejuaraan nasional Unper Open III tahun 2023? Pertanyaan untuk Atlet: Bagaimana peran pelatih dalam mendukung Anda 	1. Pelatih 2. Atlet

			untuk mengoptimal kan minat yang dimiliki, sehingga dapat mencapai prestasi di kejuaraan nasional Unper Open III?	
		2. Bakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan untuk Pelatih: Bagaimana Anda membimbing atlet dengan bakat yang dimiliki khususnya dalam cabang olahraga pencak silat sehingga berhasil menjuarai kejuaraan nasional Unper Open III tahun 2023? • Pertanyaan untuk Atlet: Bagaimana sudut pandang Anda sebagai atlet terkait cara pelatih membantu mengembangkan dan mengelola bakat saudara sehingga dapat menjuarai pada kejuaraan nasional Unper Open III tahun 2023? 	1. Pelatih 2. Atlet
	Eksternal	Program pembinaan	Berdasarkan jurnal Badriah tahun 2013, Pada	1. Pelatih 2. Atlet

		<p>1. Fisik (Badriah, 2013) (Harsono, 2018)</p>	<p>dasarnya dalam menyusun program latihan agar berdampak pada fisik pemain yaitu program latihan yang disusun sesuai aturan tertentu dan secara sistematis. Dengan pernyataan tersebut, maka peneliti menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan untuk Pelatih: Bagaimana cara bapak sebagai pelatih dalam menyusun program pembinaan dengan tingkat kondisi fisik yang berbeda, sehingga dapat menjuarai kejuaraan Unper Open III tahun 2023 ? Berikan penjelasannya. • Pertanyaan untuk Atlet: Apakah Anda merasa program pembinaan fisik saat ini mendukung performa anda saat bertanding pada kejuaraan Unper Open III tahun 	
--	--	---	--	--

			2023?	
		2. Teknik (Lubis, 2016)	<p>Berdasarkan jurnal Lubis tahun 2016, Dalam pertandingan cabang olahraga Pencak Silat memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap atlet agar dapat menunjang keberhasilan dalam pertandingan. Dengan pernyataan tersebut, maka peneliti menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan untuk Pelatih: Bagaimana cara bapak memvariasikan latihan kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, belaan, hindaran, serangan dan tangkapan agar mudah dikuasai oleh seluruh atlet? Berikan penjelasannya • Pertanyaan untuk Atlet: Apakah latihan teknik yang Anda jalani sekarang membantu Anda menjadi 	1. Pelatih 2. Atlet

			lebih percaya diri dalam bertanding?	
		3. Taktik (Ihsan, 2018)	<p>Berdasarkan jurnal Ihsan tahun 2018, Dalam cabang olahraga pencak silat banyak sekali terdapat strategi maupun taktik yang bertujuan untuk menuntun atlet menjadi pemenang dalam pertandingan. Dengan pernyataan tersebut, maka peneliti menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan untuk Pelatih: Bagaimana cara bapak sebagai seorang pelatih dalam menentukan taktik yang tepat dalam kondisi menyerang, taktik bertahan maupun dalam keadaan nilai tertinggal? Berikan penjelasannya. • Pertanyaan untuk Atlet: Apakah program latihan taktik yang diberikan pelatih dapat membantu Anda berubah sesuai 	1. Pelatih 2. Atlet

			keadaan saat bertanding, dan apakah ini berpengaruh pada hasil pertandingan Anda?	
		4. Mental (Handayani, 2019) (Harsono, 2019)	<p>Berdasarkan jurnal Handayani tahun 2019, Mental merupakan keseluruhan proses kejiwaan yang terorganisir. Apabila emosi seseorang tidak stabil maka akan mengakibatkan mental menjadi goyah, tidak stabil dan sering berubah pendirian. Dengan pernyataan tersebut, maka peneliti menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan untuk Pelatih: Bagaimana cara bapak melatih mental atlet UKM Pencak Silat Universitas Siliwangi yang menjadi juara pada kejuaraan nasional Unper Open III tahun 2023? • Pertanyaan untuk Atlet: 	1. Pelatih 2. Atlet

			<p>Bagaimana pandangan Anda dari program latihan mental yang diberikan oleh pelatih pada saat berhasil menjuarai kejuaraan Unper Open III tahun 2023?</p>	
		<p>5. Manajemen organisasi (Ridwan dan Muarif 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan untuk Ketua: Bagaimana keputusan perencanaan dalam manajemen sumber daya yang ada, termasuk anggaran dan fasilitas yang dibutuhkan atlet sehingga dapat memotivasi semangat atlet dalam mencapai prestasi pada kejuaraan nasional Unper Open tahun 2023? • Pertanyaan untuk Atlet: Bagaimana menurut saudara fungsi manajemen organisasi khususnya UKM Pencak Silat dalam mengelola sarana dan anggaran dalam menghadapi kejuaraan nasional Unper Open III 	<p>1. Ketua 2. Atlet</p>

			waktu itu?	
--	--	--	------------	--

2. Observasi

Metode observasi adalah cara untuk mendapatkan informasi yang secara bersamaan dilakukan dengan metode wawancara. Observasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mencatat, merekam, atau mengamati responden saat mereka mengungkapkan informasi. Menurut Supardi (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (hlm.72). Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan atau pencatatan informasi yang diberikan oleh responden secara sistematis.

Tabel 3.3 Lembar Observasi dan Dokumentasi

Variabel	Indikator	Pernyataan	Dokumentasi	Keterangan
Pencapaian Prestasi	Internal	Selalu hadir mengikuti latihan rutin 4 kali dalam satu minggu	Arsip Kehadiran	Lampiran 3
	a. Minat			
	b. Bakat	Konsistensi performa dalam setiap latihan dilaksanakan	Program Latihan	Lampiran 4
	Eksternal	Mengikuti setiap rangkaian program latihan	Program Latihan	Lampiran 4
	c. Program Pembinaan			

	d. Manajemen organisasi	Pengelolaan yang efisien dalam struktur organisasi UKM telah membuktikannya mengantar tim menuju pencapaian prestasi yang signifikan	Arsip dokumen-dokumen penunjang	Lampiran 5
--	-------------------------	--	---------------------------------	------------

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal kata dari dokumen, yang berisi catatan berupa media buku maupun media elektronik untuk menyimpan sebuah catatan khusus. Penjelasan dokumentasi menurut Arikunto (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya” (hlm.74). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menarik kesimpulan, Dokumentasi adalah bahwa metode dokumentasi adalah cara untuk mencari data atau informasi tentang berbagai hal atau variasi, yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, laporan, dan sejenisnya. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis atau rekaman yang ada untuk analisis atau penelitian lebih lanjut.

3.5 Teknik Analisis Data

Penulis mengambil kesimpulan dari semua informasi yang telah dikumpulkan dari seluruh data hasil penelitian, termasuk data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen yang telah dianalisis. Menurut Fitrah, Muh

dan Luthfiyah, (2017) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain” (hlm.84). Berdasarkan pendapat diatas, analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan dari semua data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman dengan berbantuan aplikasi Nvivo versi 14 untuk menemukan pola-pola yang muncul dari informan dan menyusun hasil penelitian yang mendalam secara komprehensif dari data yang dikumpulkan. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017), “ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam mereduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart dengan menggunakan Nvivo Versi 14.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis, atau teori” (hlm.85-86)

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian dilakukan dengan tujuan agar penelitian berjalan lancar, dan berikut adalah langkah- langkah penelitian yang harus diikuti:

1. Persiapan

Peneliti merencanakan penelitian berdasarkan fenomena yang telah terjadi. Dalam persiapan, peneliti harus memilih narasumber dan merumuskan pertanyaan untuk wawancara.

2. Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, dan setelah mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh.

3. Pelaporan

Peneliti melaporkan hasil penelitian yang sudah dianalisis dalam bentuk tulisan serta menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menghabiskan selama dua bulan dan dilaksanakan pada bulan November 2023. Namun, dalam pengambilan data tidak dilakukan setiap hari, melainkan bergantung pada ketersediaan informan untuk menjalani wawancara penelitian.

3.7.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yaitu Ketua UKM Pencak Silat, Pelatih, dan Atlet Pencak Silat yang mengikuti kejuaraan Unper Open III 2023. Terdiri dari tempat latihan, kampus dan tempat umum tergantung kesiapan dari informan.

